

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan jenis pengambilan data menggunakan kuantitatif. Pengambilan data secara survey yang diperoleh dari instrumen kuesioner untuk mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu – NTT.<sup>4</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kelurahan Manuaman Atambua Selatan wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu.

##### **2. Waktu Penelitian :**

Waktu penelitian pada bulan Juni tahun 2023

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh ibu hamil yang berdomisili di wilayah kelurahan Manuaman dan yang sudah melakukan kunjungan ANC di kelurahan Manuaman sebanyak 36 orang ibu hamil.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini disajikan ibu hamil yang kebetulan bertemu dengan peneliti saat melakukan pemeriksaan kehamilan di polindes, dan posyandu, dan diambil sebagai data peneliti di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam penelitian ini adalah teknik *aksidental sampling*. Dimana sampel yang diambil yaitu ibu hamil yang kebetulan bertemu dengan peneliti saat melakukan pemeriksaan kehamilan di polindes, dan posyandu, dan diambil sebagai data peneliti.

## D. Prosedur penelitian

Berikut dibawah ini adalah prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan :

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- 2) Peneliti meminta izin ke lembaga kesatuan bangsa dan politik (KESBANGPOL) Kabupaten Belu untuk melakukan penelitian di

Kelurahan Manuaman Wilayah UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu Propinsi NTT.

- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu
- 4) Setelah mendapatkan izin, peneliti mendata seluruh ibu hamil yang melakukan ANC K1.
- 5) Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
- 6) Membuat laporan akhir penelitian

#### E. Definisi Operasional

Definis Operasional dalam penelitian dapat di lihat pada

Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi Operasionl	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Tentang definisi Antenatal Care (1,2,3), Tujuan Antenatal Care (4, 6, 11, 12), Manfaat Antenatal Care (5, 7, 8, 9, 10)	Kuesioner	a.Baik: 76-100% b.Cukup: 56-75% c.Kurang: <56%	Ordinal

#### F. Variabel Penelitian

##### Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC di kelurahan Manuaman (Putri Ariani A. 2014)

#### G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2020). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari data kuesioner ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sumber informasi berbentuk barang, gerak, manusia, tempat, serta sebagainya. Data yang dipergunakan dalam riset ini ialah :

##### 1. Data Primer (*Primary Information*)

Data primer menggambarkan sumber data riset yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak lewat media perantara). Data primer bisa berbentuk opini subyek (orang) secara orang maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau aktivitas, dan hasil pengujian. Kelebihan pemakaian sumber data primer adalah periset bisa mengumpulkan informasi cocok dengan yang diidamkan sebab informasi yang tidak relevan bisa mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan karena data yang tidak relevan dapat dieliminasi atau paling tidak dikurangi. Dalam riset ini, informasi primer atau data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada ibu hamil di Kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD Puskesmas Atambua Selatan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa kuesioner atau angket. Kuesioner ialah alat ukur berupa lembar pertanyaan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden tentang tingkat pengetahuan ibu hamil.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC K1

No	Pokok Bahasan	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah Soal
1	Definisi Antenatal care	2, 3	1	3
2	Tujuan Antenatal care	6, 11, 12	4,	4
3	Manfaat Antenatal care	7, 8, 10	5, 9	5

## H. Pengolahan Data

Proses teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Sunting*

Editing adalah upaya mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Editing dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek identitas responden pada kuesioner ibu hamil.

### 2. *Scoring*

Setiap jawaban responden diberikan score sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pada angket atau kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan Antenatal care

### 3. *Pengkodean*

Encoding adalah kegiatan memberikan kode numerik (angka) pada data yang mengandung banyak kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah menomori atau memberi kode pada profil umum responden.

#### a. Usia :

- 1) Kode 1 : jika umur ibu < 20 tahun
- 2) Kode 2 : jika umur ibu 20-35 tahun
- 3) Kode 3 : jika umur ibu > 35 tahun

#### b. Pendidikan

- 1) Kode 1 : Pendidikan rendah (SD, SMP dan sederajat)
- 2) Kode 2 : Pendidikan menengah (SMA dan sederajat)
- 3) Kode 3 : Pendidikan tinggi (Diploma, S1, S2 dan S3).

#### c. Pekerjaan

- 1) Kode 1 : Tidak bekerja
- 2) Kode 2 : Bekerja

#### d. Pengetahuan

- 1) Kode 1 : kurang (score < 56%)
- 2) Kode 2 : cukup (score 56-75%)
- 3) Kode 3 : Baik (score 76-100%)

### 4. *Tabulasi*

Tabulasi adalah pengubahan data menjadi kode-kode, yang kemudian disusun dan dikelompokkan menjadi tabel-tabel. Entri data adalah

memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel (data base di komputer) diikuti dengan distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dituangkan dalam bentuk tabel data di excel. Seluruh data yang telah di peroleh dari penelitian dikumpulkan, kemudian dilakukan pemaparan hasil diuji menggunakan uji SPSS terhadap variabel-variabel yang di peroleh lalu di susun dan dikelompokkan. Hasil penelitian akan disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel.

#### I. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam riset ini diadopsi dari penelitian (Galuh , 2017) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu deangan Kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Lambayu Kabupaten Konawe. Terdapat 12 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan ibu. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Kuesioner pengetahuan tentang ANC memiliki nilai r hitung sebesar 0,493-0,935 dan nilai Cronbach alpha sebesar 0,936.

#### J. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak-hak informen dan menjamin kerahasiaan informen dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden memiliki hak untuk menarik diri dari proses penelitian jika diinginkan. Etika ini harus dipatuhi dalam setiap pembelajaran, antara lain:

- 1) Informed Consent (Formulir Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum subjek menunjukkan kesediaannya untuk diwawancarai. Informed consent dirancang untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk alasan ini, orang yang diwawancarai dapat memutuskan sendiri apakah mereka bersedia menjadi orang yang diwawancarai.

- 2) Anonim (tidak disebutkan namanya) Peneliti menjamin responden menggunakan objek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner atau alat ukur. Kode tersebut akan digunakan oleh Penyidik saat memproses dan mendistribusikan data, dan akan dirahasiakan oleh Penyidik, namun kumpulan data tertentu akan dilaporkan sebagai temuan penelitian.
- 3) Kerahasiaan Informasi yang diberikan akan dirahasiakan oleh para peneliti, tetapi kumpulan data tertentu akan dilaporkan sebagai temuan penelitian.

#### K. Analisis Data

dikerjakan dengan memadukan data serupa dan dimasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan rumus dibawah untuk mendapatkan hasil dari beberapa presentase (Arikunto, 2013)

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yakni untuk mengetahui angka dari gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal care K1 di kelurahan Manuaman wilayah kerja UPTD puskesmas atambua selatan Kabupaten Belu. Pada umumnya

dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel.

Rumus : 
$$\rho = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = presentase subjek pada kategori tertentu

$x$  = skor yang di peroleh

$n$  = jumlah soal

